

## BAB III

### METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

#### 3.1 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*) atau PTK dengan alasan bahwa penelitian ini menyoal masalah praktek pembelajaran di kelas (Suyanto, 1997 : 4) permasalahan pembelajaran menyangkut perbaikan, peningkatan, dan pengelolaan kelas secara terbuka dan diberlakukan secara kolaboratif dibicarakan oleh penulis dan praktisi di sekolah.

Peneliti dan subjek yang diteliti dalam PTK bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi praktek-praktek pembagian di kelas secara lebih profesional (Kemmis dalam Hopkins, 1993 : 44, Suyanto, 1997 : 4).

Selanjutnya Zuriyah (2003:54), berpendapat bahwa berdasarkan pendapat para ahli di atas menyimpulkan bahwa penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicoba suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam bidang pendidikan.

Dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilakukannya itu menyangkut praktik pembelajaran sosial dan praktik pemahaman serta memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis dan observasi terhadap hasil pengamatan dalam proses serta hasil tindakan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan tindakan ulang dan pengamatan ulang serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikian tahap-tahap kegiatan PTK ini terus diulang sampai seluruh permasalahan yang ditemukan dapat dipecahkan.

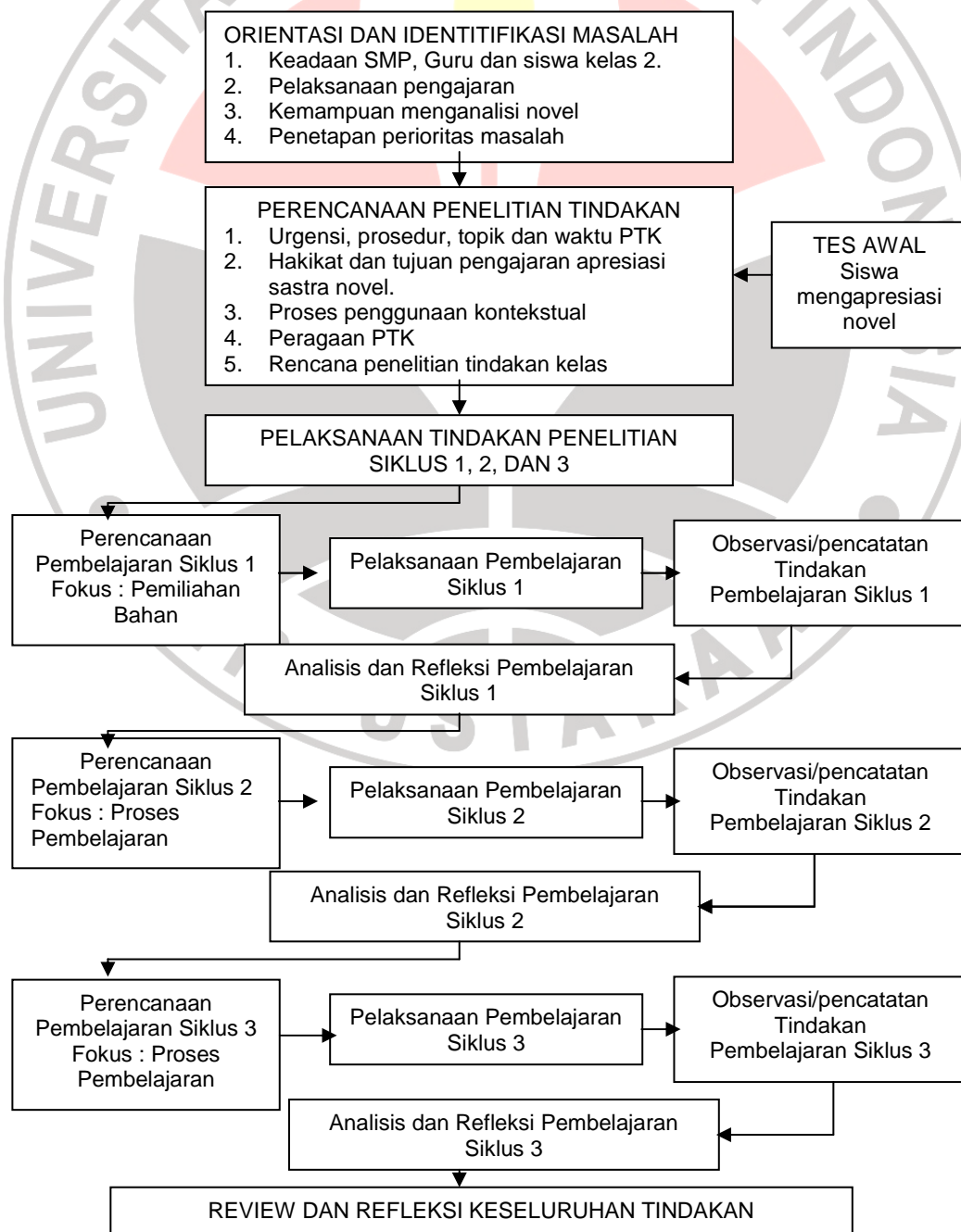
Tujuan utama penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru (Suyanto, 1997:7). Oleh karena itu fokus penelitian tindakan di kelas berupa tindakan alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan persoalan pembelajaran di kelas.

PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari tiga tahap yaitu : perencanaan, tindakan disertai observasi, dan refleksi. Setelah praktik pembelajaran dikelas maka kegiatan selanjutnya berdasarkan hasil observasi didiskusikan baik kekurangan ataupun kebaikannya dari kegiatan tersebut untuk

ditindaklanjuti pada praktik pembelajaran berikutnya. Ketiga tahap di atas dipantau kembali untuk mendapat revisi pada siklus selanjutnya.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas berdasarkan model penelitian tindakan Elliotts atau Elli's *action research model* (dalam Hopkins, 1985:36-37) yang dilukiskan dalam bentuk bagan seperti dibawah ini.

**Bagan 3.1. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan**



### 3.2 Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP N 5 Cimahi Kota Cimahi. Penelitian dan penentuan subjek penelitian dilakukan atas dasar “Sampling bertujuan” (*purposive sampling*). Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas VIII A tahun pelajaran 2008-2009 yang berjumlah 45 orang siswa dengan rincian 21 orang perempuan dan 24 orang laki-laki. Kelas VIII di SMP N 5 Cimahi terdiri atas sembilan kelas dengan jumlah siswa 356 orang. Pengklasifikasian kelas di SMP N 5 Cimahi menggunakan kriteria yang menunjukkan perlakuan seimbang baik prestasi, jumlah siswa maupun keadaan siswa karena di kelas ini tidak ada kelas unggulan.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam kegiatan penelitian adalah orientasi dan identifikasi masalah, perencanaan tindakan penelitian, dan pelaksanaan tindakan penelitian, yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi dan pencatat pembelajaran, analisis dan refleksi pembelajaran

#### 3.3.1 Orientasi dan Identifikasi masalah

Tahap orientasi dan identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam kegiatan penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan observasi di SMP N 5 Cimahi dengan teknis pelaksanaan pengajaran apresiasi sastra novel di kelas VIII A.

### 3.3.2 Perencanaan Tindakan Penelitian

Perencanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan hasil orientasi dan identifikasi masalah pengajaran apresiasi novel di kelas VIII A.

- a. Membicarakan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran apresiasi novel.
- b. Membicarakan tujuan pembelajaran apresiasi novel di SMP.
- c. Memperkenalkan pengajaran apresiasi novel menggunakan pendekatan kontekstual.
- d. Mengefektifkan pembelajaran apresiasi novel di SMP.
- e. Melakukan tes awal untuk melihat kemampuan siswa dalam mengapresiasi novel.
- f. Menyusun rencana penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam tiga siklus, yaitu siklus1 menyangkut pemilihan bahan pengajaran apresiasi novel dengan pendekatan kontekstual, siklus 2, mengenai proses pengajaran apresiasi novel dengan pendekatan kontekstual, siklus 3, menyangkut evaluasi dan hasil pembelajaran apresiasi novel dengan pendekatan kontekstual.

### 3.3.3 Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan penelitian yang telah ditetapkan yaitu: siklus 1, fokusnya adalah pemilihan bahan pengajaran apresiasi novel, siklus 2,

fokusnya adalah proses pengajaran apresiasi novel dengan pendekatan kontekstual, dan siklus 3, fokusnya adalah mengenai evaluasi dan hasil pengajaran apresiasi novel. Setiap tindakan pembelajaran masing-masing siklus dilakukan dalam empat tahap kegiatan, yang terdiri dari kegiatan: perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi dan pencatatan pelaksanaan pembelajaran, dan analisis serta refleksi pembelajaran. Hasil analisis dan refleksi pembelajaran pada setiap tindakan pembelajaran, dijadikan rekomendasi untuk perencanaan tindakan pembelajaran berikutnya sampai akhirnya menetapkan rekomendasi hasil tindakan penelitian semua siklus penelitian.

### **3.4 Teknik Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif bahwa dalam mengumpulkan data ada empat teknik yang dapat digunakan yakni (1) pengamatan (2) wawancara (3) catatan lapangan, dan (4) penggunaan dokumen (Moleong, 1994:111), penggunaan keempat teknik pengumpulan data tersebut menurut Moleong digunakan secara profesional. Adapun instrumen yang digunakan selain penulis sebagai instrumen utama juga digunakan lapangan, catatan lapangan, lembar kerja siswa, dan soal evaluasi.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan (Leofland dalam Moleong, 1994) oleh karena teknik observasi dan wawancara merupakan teknik yang digunakan paling banyak dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan proses dan aktivitas pembelajaran novel dengan pendekatan kontekstual secara bersama dengan praktisi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pengalaman, kesulitan belajar dalam mengapresiasi novel. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat refleksi peneliti, pendapat, gagasan, yang berkaitan dengan data yang di catat pada waktu observasi proses pembelajaran.

Teknik penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini diantaranya teknik analisis dengan alasan bahwa teknik ini merupakan teknik untuk mengungkapkan unsur-unsur instrinstik novel. Selain teknik ini penulis juga menggunakan teknik-teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data dalam memecahkan masalah.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Merumuskan masalah dengan mempertimbangkan kemampuan pribadi, manfaat tujuan, dan kegunaan hasil penelitian ini ;
2. Mengkaji berbagai literatur ;
3. Mengembangkan alat pengumpulan data ;

4. Mendeskripsikan teori-teori yang relevan ;
5. Mengadakan proses pembelajaran kepada siswa kelas VIII A SMP N 5 Cimahi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam mengapresiasi sastra novel selama dua bulan sebanyak tiga siklus ;
6. Menganalisis data ;
7. Membuat tabulasi hasil penelitian ;
8. Menafsirkan hasil penelitian ; dan
9. Menarik simpulan dan memberikan rekomendasi sesuai hasil analisis.

#### **3.4.2 Teknik Pengolahan Data**

Menurut Madya (1994:33) analisis data penelitian tindakan melalui refleksi setiap siklus penelitian. Refleksi dalam penelitian tindakan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan, sesuai dengan catatan observasi, dan kendala nyata dalam tindakan (Madya, 1994:3). Data dianalisis melalui pengorganisasian, mengatur urutan data kedalam suatu pola , kategori dan satuan uraian dasar (Passon dalam Moleong, 1994). Kegiatan analisis data dilakukan selama dan setelah pengambilan data. Data yang akan dianalisis yaitu aktivitas siswa ketika proses belajar, mengerjakan LKS dan hasil evaluasi.

Agar pertanyaan penelitian dapat terjawab. Maka penulis menggunakan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Data diproses melalui catatan lapangan atau observasi



Dari catatan lapangan data diperoleh melalui proses diskusi kelompok dan diskusi kelas siswa berdiskusi dengan mengeluarkan pendapatnya secara bebas dan terbuka berkenaan dengan nilai-nilai moral dalam novel.

2. Data yang diperoleh melalui jawaban evaluasi.

Data yang diperoleh melalui gambaran dalam jawaban siswa dalam menjawab soal evaluasi. Data jawaban evaluasi akan ditabulasikan dan dianalisis. Mengenai unsur-unsur intrinstik novel berdasarkan pendapat Rusyana (1979), tentang cara penganalisisan karya sastra novel yaitu menyangkut ikhtisar novel, alur, penokohan, latar, tema dan nilai moral.

Penilaian yang diberikan kepada siswa jawaban mengenai hasil evaluasi menggunakan standar mutlak 100%. Standar ini dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Pengelompokan kategori di atas mengacu pendapat Arikunto (1992 : 249) sebagai berikut :

1. Pemahaman unsur intrinstik 80 % - 100 % baik sekali.
2. Pemahaman unsur intrinstik 66 % - 79 % baik.
3. Pemahaman unsur intrinstik 56 % - 65 % cukup.
4. Pemahaman unsur intrinstik 40 % - 55 % kurang.
5. Pemahaman unsur intrinstik 40 % - 39 % kurang sekali

### **3.4.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data sebagai berikut.

#### **3.4.3.1 Instrumen Persiapan Pembelajaran**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam persiapan pembelajaran adalah instrumen penyusunan silabus untuk pembelajaran apresiasi novel. Instrumen penyusunan rencana pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Untuk lebih jelas penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Menentukan topik pembelajaran
2. Menentukan aplikasi waktu
3. Merumuskan tujuan pembelajaran
4. Menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
5. Menyusun silabus.

#### **3.4.3.2 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran**

Instrumen yang akan digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu, lembar tes, dan angket, lembar observasi, dan angket digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran.

### **3.4.3.3 Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran**

Instrumen penilaian hasil pembelajaran berupa tes kemampuan apresiasi siswa yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian tindakan yakni pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

### **3.4.3.4 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi, lembar tes, wawancara dan angket. Lembar observasi dan wawancara digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan siswa mengapresiasi novel. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran apresiasi novel.

### **3.4.3.5 Instrumen Pedoman Penilaian**

Instrumen pedoman penilaian digunakan untuk memeriksa hasil pekerjaan siswa berupa lembar tes. Instrumen penilaian meliputi, penemuan tema, memahami peristiwa, mengungkapkan tokoh dan perwatakannya, menentukan sudut pandang, menemukan latar, menyimpulkan amanat dan menemukan nilai-nilai moral dalam novel

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir**  
**Kemampuan Apresiasi Novel**  
**( Siklus, I, II dan III )**

NO	Aspek Kemampuan Yang dinilai	Bobot Nilai	Skor
1	Menyusun ikhtisar a. Ikhtisar sangat sesuai dengan alur cerita b. Ikhtisar sesuai dengan alur cerita c. Ikhtisar cukup sesuai dengan alur cerita d. Ikhtisar kurang sesuai dengan alur cerita e. Ikhtisar tidak sesuai dengan alur cerita	5	5 4 3 2 1
2	Analisis alur cerita a. Pemaparan cerita sangat baik sesuai dengan isi novel b. Pemaparan cerita baik sesuai dengan isi novel c. Pemaparan cerita cukup baik sesuai dengan isi novel d. Pemaparan cerita kurang baik kurang sesuai dengan isi novel e. Pemaparan cerita tidak baik tidak sesuai dengan isi novel	5	5 4 3 2 1

3	Analisis tema		
	a. Tema sangat sesuai dengan yang disampaikan oleh pengarangnya	5	5
	b. Tema sesuai dengan yang disampaikan oleh pengarangnya		4
	c. Tema cukup sesuai dengan yang disampaikan oleh pengarangnya		3
	d. Tema kurang dengan yang disampaikan oleh pengarangnya		2
	e. Tema tidak sesuai dengan yang disampaikan oleh pengarangnya		1
4	Analisis penokohan	5	
	a. Penentuan tokoh dan karakter sangat tepat		5
	b. Penentuan tokoh dan karakter tepat		4
	c. Penentuan tokoh dan karakter cukup tepat		3
	d. Penentuan tokoh dan karakter kurang tepat		2
	e. Penentuan tokoh dan karakter tidak tepat		1
5	Analisis sudut pandang	5	
	a. Penentuan sudut pandang sangat tepat dan lengkap		5
	b. Penentuan sudut pandang tepat dan sangat lengkap		4
	c. Penentuan sudut pandang cukup tepat dan		3

	lengkap		
	d. Penentuan sudut pandang kurang tepat dan kurang lengkap		2
	e. Penentuan sudut pandang tidak tepat dan tidak lengkap		1
6	Analisis latar	5	
	a. Penentuan latar sangat tepat dan sangat lengkap		5
	b. Penentuan latar tepat dan lengkap		4
	c. Penentuan latar cukup tepat dan lengkap		3
	d. Penentuan latar kurang tepat dan lengkap		2
	e. Penentuan latar tidak tepat dan tidak lengkap		1
7	Analisis amanat	5	
	a. Penentuan amanat sangat tepat dan sesuai dengan isi novel		5
	b. Penentuan amanat tepat dan sesuai dengan isi novel		4
	c. Penentuan amanat cukup tepat dan cukup sesuai dengan isi novel		3
	d. Penentuan amanat kurang tepat dan kurang sesuai dengan isi novel		2
	e. Penentuan amanat tidak tepat dan tidak sesuai dengan isi novel		1

8	Analisis nilai moral	5	
	a. Penemuan nilai moral sangat tepat dan sesuai dengan isi novel.		5
	b. Penemuan nilai moral tepat dan sesuai dengan isi novel.		4
	c. Penemuan nilai moral cukup tepat dan cukup sesuai dengan isi novel.		3
	d. Penemuan nilai moral kurang tepat dan kurang sesuai dengan isi novel.		2
	e. Penemuan nilai moral tidak tepat dan tidak sesuai dengan isi novel		1
	<b>Jumlah bobot nilai</b>	40	

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

#### 3.4.3.6 Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran

Instrumen penilaian hasil pembelajaran berupa soal tes kemampuan apresiasi novel yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan kelas. Adapun kisi-kisi soal yang dimaksud sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Tes Kemampuan Apresiasi Novel**  
**(Siklus I, II, dan III )**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Uraian materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Bobot</b>
Membaca, Meringkas, dan Menganalisis Novel remaja Indonesia	Analisis Unsur Novel				
	a. Ikhtisar	Siswa menyusun ikhtisar novel	1	Essay	5
	b. Alur	Siswa menemukan alur dalam novel, disertai bukti kutipan.	2	Essay	5
	c. Tema	Siswa menemukan tema dalam novel disertai bukti kutipan	3	Essay	5
	d. Tokoh dan penokohan.	Siswa menyebutkan karakter tokoh utama dalam novel, disertai bukti kutipan.	4	Essay	5
	e. Sudut pandang	Siswa menyebutkan peran pengarang dalam cerita, disertai bukti kutipan.	5	Essay	5
	f. Latar	Siswa menemukan latar cerita dalam novel, disertai bukti kutipan.	6	Essay	5



	g. Amanat	Siswa menemukan amanat dalam novel	7	Essay	5
	h. Nilai moral	Siswa menemukan nilai moral dalam cerita, disertai bukti kutipan	8	Essay	5

